

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertugas mengembangkan potensi diri peserta didik melalui proses belajar mengajar yang dipimpin oleh kepala sekolah, dan dibantu oleh wakil kepala sekolah, serta pegawai-pegawai sekolah yang menjalani tugasnya berdasarkan keahliannya. Pegawai-pegawai sekolah yang dimaksud disini adalah guru-guru yang berperan sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan juga memberikan bimbingan guna seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya termasuk guru bimbingan konseling yang membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya.

Dalam hal ini, peserta didik juga dituntut untuk dapat bergaul seperti mana seharusnya di dalam lingkungan sekolah. Karena pada hakikatnya, kehidupan manusia merupakan bentuk kehidupan yang sosial dan saling bergantung antar satu sama lain. Oleh karena itu, dalam bergaul yang baik, peserta didik harus dapat menyesuaikan dirinya dengan baik pula, terlebih pada peserta didik yang baru menginjakkan kaki pada lingkungan yang baru.

Penyesuaian diri di sini menjadi sangat penting dikarenakan apabila seseorang ingin menjalani suatu kehidupan yang baik, maka ia harus mampu bersosialisasi dengan baik pula, dan apabila seseorang ingin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi dengan baik, maka ia harus bisa menyesuaikan dirinya pada lingkungan yang ada, seperti pendapat Siswanto menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan individu yang mampu menyesuaikan diri dengan baik, idealnya mampu menggunakan mekanisme penyesuaian diri secara luwes, tergantung pada situasinya.¹

Saat konseli memasuki masa remaja, terkadang ia mengalami berbagai masalah yang ada karena terjadi perubahan fisik, psikis, dan juga lingkungan sosial. Masa transisi ini sangat banyak menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penyesuaian dirinya terhadap lingkungan yang baru. Perkembangan remaja pada hakekatnya adalah usaha penyesuaian diri yaitu usaha secara aktif mengatasi tekanan-tekanan dan mencoba mencari jalan keluar dari berbagai masalah yang dihadapinya. Salah satu fungsi konseling merupakan membantu memperbaiki penyesuaian diri dimana perkembangan dan kehidupan individu berintikan penyesuaian diri, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya. Masalah atau kesulitan akan timbul apabila individu tidak bisa atau salah dalam menyesuaikan diri. Agar perkembangan individu lancar, dan dapat menikmati kesejateraan hidup maka ia harus dapat menyesuaikan diri, mencari keserasian atau keharmonisan dengan segala tuntutan dan kondisi baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.²

Penyesuaian diri merupakan salah satu bentuk interaksi yang didasari oleh adanya penerimaan atau saling mendekatkan diri.

¹ Siswanto, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV. Andi Offset, 2007). h. 35

² Nana Syaodih Sukmana Dinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 238

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyesuaian diri dalam prosesnya muncul berbagai hambatan atau masalah yaitu berupa konflik, tekanan, dan juga frustrasi, dan dalam keadaan tersebut individu berusaha untuk mencoba berbagai perilaku agar dirinya tersebut dapat membebaskan diri dari masalah yang ada agar inidividu tersebut dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian dirinya.³

Penyesuaian diri menuntut kemampuan remaja untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga remaja merasa puas terhadap dirinya dan juga terhadap lingkungannya. Remaja yang mengalami penyesuaian diri yang buruk, kehidupan kejiwaannya ditandai dengan kegoncangan emosi atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, cemas, merasa tidak puas dengan apa yang telah didapatkan, dan keluhan terhadap apa yang dialaminya. Jika seorang remaja tersebut berhasil dalam melakukan proses penyesuaian diri, maka remaja tersebut merasa aman, bahagia, memiliki sikap dan juga pandangan yang positif, faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah kondisi fisik, kepribadian, edukasi, dan factor lingkungan. Dalam pelayanan bimbingan konseling guru bimbingan konseling menggunakan layanan-layanan bimbingan konseling yang salah satunya adalah layanan orientasi. Tujuan layanan orientasi adalah guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah baru yang dimasuki. Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi ialah dipermudahkannya penyesuain diri siswa terhadap pola kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang

³ Muhamad ali,Dkk. *Psikologi Remaja*.(Jakarta: PT Bumi Aksara,2009) h.173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung keberhasilan siswa.⁴

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi suatu hal pendorong dan membantu individu tujuan pendidikan nasional. Serta telah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan orientasi, Layanan orientasi mempunyai fungsi sebagai usaha pengenalan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang baru bagi siswa. Pelaksanaan layanan orientasi berdasar pada anggapan bahwa memasuki lingkungan baru dan mengadakan penyesuaian bukanlah hal yang mudah, dengan melihat masih adanya siswa yang kurang memiliki kesadaran akan arti pentingnya layanan orientasi di sekolah, menyebabkan sosialisasi layanan orientasi oleh pihak sekolah (pembimbing) sehingga kurang maksimal. peneliti melihat ditempat penelitian, masih ada siswa yang salah dalam menyesuaikan diri, hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi layanan orientasi oleh pihak sekolah (pembimbing) sehingga pelaksanaannya pun kurang maksimal dan masih ada juga sebagian siswa yang penyesuaian dirinya terhambat sehingga sulit bersosialisasi. Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 18 April 2016, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti layanan orientasi
2. Adanya sebagian siswa yang belum mengenal teman sekelasnya
3. Adanya sebagian siswa yang kurang mengetahui gedung-gedung yang

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis intelegensi)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013) h.123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada disekolah

4. Adanya sebagian siswa yang sulit untuk berinteraksi dengan baik dengan teman sekelasnya
5. Adanya sebagian siswa yang tingkah lakunya menyimpang dari norma dan aturan
6. Adanya sebagian siswa yang sulit untuk beradaptasi dengan keadaan sekolah.

Berdasarkan gejala yang ditemukan penulis ingin melihat, mengetahui, dan membuktikan melalui penelitian ini apakah layanan orientasi berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul ***“Pengaruh Layanan Orientasi terhadap Penyesuaiaan Diri di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”***

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sepanjang pengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu.

C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi adalah pelayanan bimbingan dan konseling memungkinkan konseli memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki konseli dilingkungan yang baru.

2. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri siswa adalah kemampuan siswa untuk hidup bergaul secara wajar dalam lingkungan sekolah, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya tersebut dimana dengan penyesuaian diri akan dapat belajar dalam mengubah perilaku individu baik dalam segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik agar sesuai dengan tuntutan atau dapat mengatasi tantangan yang datang dari lingkungan.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa kajian pokok penelitian ini adalah pengaruh layanan orientasi terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri siswa, maka dapat didefinisikan masalah-masalahnya sebagai berikut:

- a. Pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Pengaruh kepribadian terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Hubungan pendidikan dengan penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Pengaruh kondisi fisik terhadap di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Hubungan lingkungan dengan penyesuaian diri di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah ini adalah apakah ada pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui signifikansi pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun dengan hasil penelitian ini, berguna untuk :

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, untuk lebih melaksanakan bimbingan dan konseling secara efektif sehingga lebih bermanfaat
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling di sekolah itu sendiri
- d. Bermanfaat untuk pengembangan dan untuk menambah wawasan pengetahuan keilmuan dan akademis penulis